

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP POTENSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2022

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON ITS POTENTIAL FINANCIAL
DISTRESS IN TELECOMMUNICATIONS COMPANIES ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2013-2022

Sukmayanti¹, Yadi Arodhiskara², Yusran Bachtiar³

Email : sukmawatipudukku@gmail.com , yadhi01@gmail.com , yusranbachtiar01@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend Ahmad Yani No.KM.6, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91112

Abstrak Indonesia (Tebal, Font Arial 10)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DER) terhadap potensi terjadinya financial distress yang di ukur dengan Altman Z-Score. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren telecom Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT Telkom Indonesia Tbk periode 2013-2022, menggunakan data pada situs resmi BEI (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan uji hipotesis, yaitu uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi terjadinya financial distress. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya struktur modal akan menurunkan *financial distress*.

Kata Kunci : struktur modal, financial distress

Abstract Inggris (Bold, Font Arial 10)

This research aims to determine the effect of capital structure (DER) on the potential for financial distress as measured by the Altman Z-Score. This research data was obtained from the annual financial reports of PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, and PT Telkom Indonesia Tbk for the 2013-2022 period, using data on the official IDX website (www.idx.co.id). The analysis collection technique uses simple linear regression with hypothesis testing, namely the T test. The results of this research show that capital structure has a positive and significant effect on the potential for financial distress. This shows that increasing capital structure will reduce financial distress.

Keywords : capital structure, financial distress

PENDAHULUAN

Krisis di Indonesia sejak pertengahan tahun 1998 dimulai dengan merosotnya nilai rupiah yang sangat tajam, akibat meningkatnya permintaan Dollar AS. Penyebab krisis ini tidak hanya berpengaruh pada struktur ekonomi yang lemah, tetapi juga karena utang swasta luar negeri yang telah mencapai jumlah yang cukup besar. Akibatnya, tingkat suku bunga dan Inflasi meningkat tajam serta investasi berkurang sehingga kesehatan perusahaan banyak yang mengalami penurunan bahkan berpotensi untuk bangkrut (Hidayat, 2014).

Dalam perkembangan ekonomi saat ini khususnya di dunia bisnis semakin berkembang pesat dan berusaha untuk memperlihatkan keunggulan bisnisnya masing-masing. Semua perusahaan bersaing mulai dari sektor industri berskala kecil hingga berskala besar dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau memaksimalkan profit. Dalam meningkatkan daya saingnya perusahaan atau para pebisnis harus menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat dan berkualitas, serta terus melakukan inovasi dan perluasan usaha, agar perusahaan tersebut dapat menjalankan, mengembangkan serta mempertahankan usahanya. Dalam proses mencapai hal tersebut perusahaan seringkali dihadapkan pada berbagai macam permasalahan, tantangan dan risiko, sehingga banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan bahkan berada pada kondisi *Financial Distress* hingga mengalami kebangkrutan.

Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia pada umumnya menyediakan produk berupa jasa-jasa telekomunikasi, baik secara domestik maupun internasional. Saat ini Perusahaan Telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari lima perusahaan yang akan di teliti, yaitu PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT. Telkom Indonesia Tbk, dan PT Bakrie telecom Tbk. Di dalam perkembangannya, tidak semua Perusahaan Telekomunikasi dapat menghasilkan laba dalam operasinya. Beberapa perusahaan justru mengalami penurunan laba atau bahkan kerugian. Terjadinya penurunan laba terus menerus bahkan perusahaan mengalami kerugian merupakan salah satu indikator kebangkrutan. Secara umum jasa telekomunikasi merupakan bagian dari jasa informasi dan komunikasi, di era globalisasi peranan informasi dan komunikasi sangat vital dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Persaingan ketat untuk menghasilkan profit yang diinginkan melalui pencapaian target tertentu dalam meraih kepercayaan konsumen, tidak hanya konsumen yang menjadi fokus utama perusahaan akan tetapi investor, kreditor, dan regulator menjadi pihak yang sangat penting untuk keberlangsungan bisnis perusahaan. Untuk meraih kepercayaan investor dan kreditor, perusahaan berusaha menunjukkan kinerja keuangan yang baik, salah satu cerminan kinerja keuangan perusahaan baik dapat dilihat dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan.

Pada umumnya laporan keuangan digunakan untuk melaporkan kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan selama beberapa periode dan kemudian mengevaluasi keberhasilan strategi untuk memastikan apakah tujuan dari perusahaan sudah tercapai atau belum. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor, calon investor dan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah salah satu acuan dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN (Center, bold, arial 10)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan media pengolahan data Statistic Product and Service Solution (SPSS) dalam menguji data-data yang telah peneliti kumpulkan. Penelitian ini adalah salah satu langkah peneliti yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kuantitatif

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web resmi yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini di menggunakan data laporan keuangan perusahaan telekomunikasi pada tahun 2013-2022 di BEI, dengan jangka waktu penelitian tiga bulan.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT. Telkom Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2022. Sampel dari penelitian ini berasal dari data laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi selama 10 tahun terakhir yaitu 2013-2023 pada perusahaan Telekomunikasi.



Teknik Analisi Data

1. Analisis deskriptif

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

Z : Overall Index

X1 : Modal Kerja/Total Aset

X2 : Laba Ditahan/Total Aset

X3 : EBIT/Total Aset

X4 : Nilai Pasar Modal/Nilai Buku Utang

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

b. Uji Autokorelasi

3. Analisa Regresi Linear Sederhana

4. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (t)

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Center, bold, arial 10)

Tabel 1.1 Analisis Deskriptif

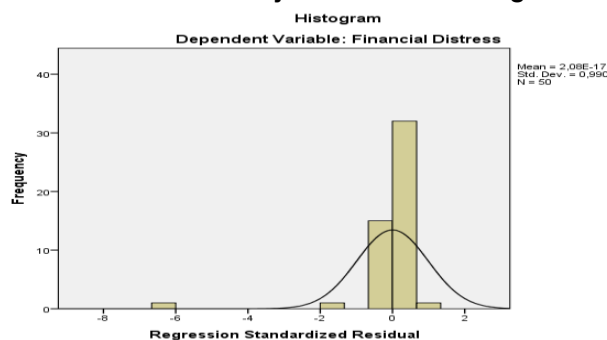
	Mean	Std.Deviation	N
Financial Distress	-145442,0163	801605,66490	50
Struktur Modal	1.4974	1.63714	50

Sumber : Diolah dengan Aplikasi SPSS

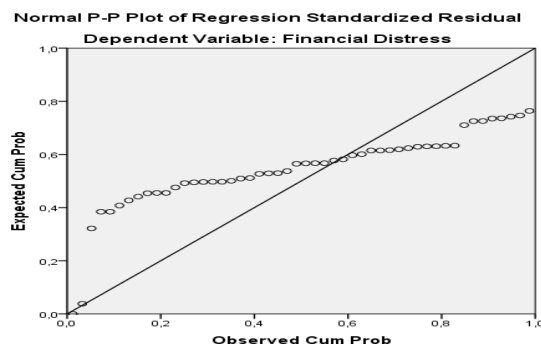
Berdasarkan dari output statistic deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) yang menjadi sampel nilai minimum -0,61 dan nilai maximum 5,15 dengan rata-rata 50 sampel data adalah 1.4974 hal ini menunjukkan bahwa total hutang yang diinvestasikan ke modal perusahaan 1.4974. Dan nilai standar deviasi DER 1.69786 (dibawah rata-rata), artinya DER memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Z-Score yang menjadi sampel dengan nilai -145442,0163 dengan nilai rata 50 sampel data, hal ini menunjukkan bahwa resiko kebangkrutan perusahaan dalam penelitian ini sebesar -145442,0163 dan nilai standar deviasi Z-Score sebesar 801605,66490.

Gambar 1.1 Uji Normalitas Histogram



Gambar 1.2 Uji Normalitas Probability



Sumber : Diolah dengan Aplikasi SPSS

Hasil penelitian pada gambar diagram dan Normal P-P Plot di atas menunjukkan nilai residual tidak merata yaitu di titik plot yang tidak menjadi garis.

Tabel 1.2 Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.282 ^a	80%	61%	776950.28459	1.590

Sumber : Diolah dengan Aplikasi SPSS

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.590. Dengan jumlah sampel adalah 20 dan jumlah variabel independen 1. Nilai DW 1.590 lebih besar atau sama dengan -2 dan kurang dari 2 atau $-2 < 1.590 < 2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 1.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients			Coefficients Beta
	(Constant)	B	Std. Error	
		Standardized		
1	(Constant)	-352482.202	14956.729	
	Struktur Modal	138266,452	67796,977	.282

Sumber : Diolah dengan Aplikasi SPSS

- Angka konstan sebesar -352482.202 menunjukkan bahwa ketika variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mengalami perubahan, maka Z-Score akan mengalami kenaikan sebesar -352482.202.
- Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar 138266,452 menunjukkan bahwa ketika Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Z-Score mengalami penurunan sebesar 138266,452, begitupun sebaliknya. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X dengan Y. Ini berarti apabila Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka *Financial Distress* yang diukur dengan Z-Score akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

Tabel 1.4 Uji Persial (t)

Model	Unstandardize Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-352482,202	149596,729		-2,356
	Struktur Modal	576.752	148.680	.675	3.879
					0,023
					0,047

Sumber : Diolah dengan Aplikasi SPSS

Dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis, diketahui nilai coefficients hitung adalah signifikan $0,023 < 0,05$. Hal itu berarti H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi.

Tabel 1.5

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.080	.061	776950,28459

Sumber : Diolah dengan Aplikasi SPSS

Nilai *R Square* (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel dependen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi semua variabel – variabel dependen. Nilai *R Square* (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai 0,080 Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model terbatas menjelaskan *Financial Distress* yang diukur Z-Score (Y) dipengaruhi oleh Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial Distress* pada perusahaan bursa efek Indonesia dinyatakan di terima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal akan meningkatkan *financial distress* tersebut. Sehingga hubungan antara variabel struktur modal dan *financial distress* adalah berdampak positif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi nilai perbandingan utang jangka panjang terhadap modal suatu perusahaan, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh perusahaan tersebut, sehingga semakin tinggi pula tingkat *financial distress* yang dialami oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Whitaker (1999) dalam Choirina dan Yuyetta (2015) yang menyatakan bahwa *financial distress* terjadi saat arus kas perusahaan kurang dari jumlah porsi utang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Struktur Modal mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,047 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel Struktur Modal lebih besar dari derajat kesalahan, Hal ini berarti H_0 diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan sampel yang diuji dengan spss, struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan telekomunikasi bursa efek Indonesia tahun 2013-2022 sehingga hipotesis diterima. Hasil ini di buktikan dengan pengujian DER dengan koefisien positif 0,675 tanda

positif menunjukkan bahwa jika struktur modal meningkat maka nilai *financial distress* meningkat pula. Nilai t hitung positif 3.879 dengan signifikan $0,047 > 0,05$ hal ini menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang di proksikan menggunakan DER berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Struktur modal merupakan bauran sumber permodalan permanen (jangka panjang) yang digunakan perusahaan untuk memberikan hasil analisis yang lengkap tentang bagaimana cara perusahaan memanfaatkan aktiva dan sekaligus membelanjakan aktiva tersebut. Tanda positif memiliki arti bahwa semakin tinggi struktur modal suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai *financial distress*. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan telekomunikasi sudah melakukan kinerja dengan baik untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afif Reyhan Fauzi (2019) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN (Left, bold, arial 10)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh struktur modal terhadap potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia tahun 2013-2022” dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan telekomunikasi periode 2013-2022.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Data DER pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022 memiliki nilai rata-rata sebesar 1.49 dari 50 sampel yang diteliti, sebanyak 27 sampel berada di atas rata-rata dan 23 berada di bawah rata-rata. Nilai maksimal DER 5,15 sedangkan nilai minimal -0,61 dan standar deviasi sebesar 1.63714 berada di bawah rata-rata yang berarti bahwa data Struktur Modal pada periode 2013-2022 tidak bervariasi.
- b. Data Altman Z-Score pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022 nilai maksimalnya adalah 8,177 dan nilai minimal sebesar -5804,244. Standar Deviasi 801605,66490 nilainya lebih kecil sehingga tidak bervariasi.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kesimpulan yang sudah didapatkan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengelola perusahaannya dengan baik. Perusahaan juga harus memperhatikan struktur modal yang dimiliki karena hal tersebut bisa berdampak perusahaan akan terjadi *financial distress*.
2. Bagi investor yang akan menginvestasikan dananya disarankan berinvestasi di perusahaan yang berukuran besar karena perusahaan tersebut lebih terhindar dari *financial distress*. Selain itu perhatikan struktur modal yang ada di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA (Left, bold, arial 10)

- Abimayu, I. A. (2021). *Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham dengan price earning ratio sebagai variabel moderasi: Studi kasus pada perusahaan telekomunikasi periode 2015-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Aditya Rizky Prasetyo (2023). *Analisis financial distress menggunakan metode altman z-score dan springate pada perusahaan sub sektor telemunukasi di bursa efek Indonesia.*
- Agil Pratama,Norita,Annisa Nurbaiti.S (2016). *Pengaruh tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan growth opportunity terhadap konservatisme akuntansi (studi kasus pada perusahaan sub sektor telemunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015)*
- Almilia, L. S., & Kristijadi, K. (2003). *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7(2).a
- Ambarwati, U., Sudarwati, S., & Widayanti, R. (2017). *Analisis Financial Dist ress Pada Pt Tunas Baru Lampung Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2), 129-141.
- Anwar, A. (2022). *Analisis financial distress pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Fair Value*, 4(10), 4659-4670.
- As' ad, I. V. (2022). *Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman, Springate, Zmijewski Dan Internal Growth Rate Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Bachtiar, Y. (2021). *PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN PINRANG. DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 269-275.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145.
- Choirina, P. M., & Yuyetta, E. N. A. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi probabilitas financial distress perbankan Indonesia (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).*
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). *Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340-350.
- Dewika, Y. R. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaanTelekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Strata, 1.*
- Elfreda Aplonia Lau (2021). *Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya*
- Ernawati. B, (2020). *Analisis biaya modal dan rentabilitas pada PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK (GMTD)*

- Fadilla, F., & Dillak, V. J. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress*. *eProceedings of Management*, 6(2).
- Fatmawati, V., & Rihardjo, I. B. (2017). *Pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas dalam memprediksi financial distress*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).fitr
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)*. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(2), 118-32.
- Fitra Susanti, (2018). *Pengaruh portabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor telemunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia*.
- Ghozali I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenorogo.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 143-152.
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). *Prediksi financial distress perusahaan manufaktur di Indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). *Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Jamil, P. C., & Gultom, M. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI The Effect Of Profitability On Capital Structure On Telecommunication Companies Listed On BEI*. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 33(1), 46-51.
- Khotimah, K., & Yuliana, I. (2020). *Pengaruh profitabilitas terhadap prediksi kebangkrutan (financial distress) dengan struktur modal sebagai variabel moderating: Studi pada perusahaan yang tergabung dalam pada sub sektor semen tahun 2014-2018*. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 37-44.
- Matahari (2022) *Analisis financial distress pada perusahaan telemunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2021*
- Mawardi, N. d. (2012). *Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Altman Z-score Modifikasi 1995*. *Journal of Management*, 1-11.
- Nugroho, M. I. D., & Mawardi, W. (2012). *Analisis prediksi financial distress dengan menggunakan model altman z-score modifikasi 1995 (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang go public di indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Peter, P., & Yoseph, Y. (2011). *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005–2009*. *Maksi*, 4(2), 220173.

- Prasetyo, A. R. (2023). *Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022*. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 2).
- Rimawati, A. (2021). *Pengaruh rasio keuangan terhadap Financial Distress dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).bp
- Riyanto (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Safira kurnadi (2023) *pengaruh struktur modal terhadap financial distress pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di bursa efek indonesia*
- Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). *BANKRUPTCY ANALYSIS USING ATLMAN Z-SCORE, SPRINGATE, ZMIJWESKI, FOSTER, DAN GROVER AT BANK MANDIRI Tbk. ANALISIS KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE*,
- Senjaya, T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Sjahrial & Purba (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja & Inge Berlian (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Suniah & Vinola Herawaty (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Sales Growth, dan Pergantian CEO terhadap Financial Distress dengan variabel moderasi struktur corporate governance*. Webinar Nasional Cendekiawan, Indonesia, 1-9.
- Susanti, F. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Syarifudin, S., Nuriah, S., & Yusuf, A. A. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 5(01), 65-78.
- Yati & Afni Patunrui (2017). *Analisis Penilaian Financial Distress menggunakan Model Altman (Z-score) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*.
- Zaudra Afifah nurzaeni, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani (2023). *Pengaruh likuiditas, aktivitas dan kebijakan deviden terhadap kinerja keuangan pada industri sub sektor telemunikasi di bursa efek Indonesia*.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.
- Nuryatno, M., Nazir, N., & Rahmayanti, M. (2007). *Hubungan antara pengungkapan, informasi asimetri dan biaya modal*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 9-26.

- Damayanti, R., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 328-331.
- Pasaribu, P. R. (2019). *Pengaruh struktur modal, earning per share, return on asset dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Rezeki Pasaribu Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Indonesia).